

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan manusia salah satunya adalah aspek pendidikan. Karenanya pendidikan merupakan masalah yang menarik untuk dibahas, dengan adanya usaha pendidikan inilah diharapkan tercapainya tujuan pendidikan.

Untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat ini di tuntut sumber daya yang mampu bersaing secara global, sehingga di perlukan ketrampilan yang tinggi, pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemampuan kerja yang efektif. Cara berfikir seperti ini dapat dikembangkan melalui pendidikan matematika, matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang lain.

Matematika mempunyai waktu mengajar yang lebih banyak selain itu pelaksanaan pendidikan diberikan di semua jenjang pendidikan dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Meskipun matematika mempunyai jam pelajaran yang paling banyak, dalam kenyataannya di sekolah masih dianggap sesuatu yang menakutkan bagi sebagian besar siswa khususnya sekolah dasar. Mereka beranggapan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit, hal ini menyebabkan takut dan malas untuk mempelajari matematika. Anggapan ini disebabkan tidak adanya usaha peningkatan minat siswa dalam

belajar matematika. Minat merupakan salah satu pengaruh besar terhadap aktivitas belajar karena proses belajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat. Tumbuhnya minat bermula pada dorongan batin (motivasi) sebagai alat yang utama yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dalam rentangan waktu tertentu. Menarik minat dan perhatian siswa merupakan salah satu usaha dalam menciptakan kondisi belajar yang efektif. Guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran siswa mudah diterima dan dipahami. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tempat. Untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan diperlukan sebuah minat yang besar. Karena dalam melakukan segala hal kita harus memiliki minat terlebih dahulu. Tanpa minat kita tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal seperti yang kita inginkan. Minat merupakan suatu keinginan yang ada pada diri seseorang tanpa adanya suatu paksaan dari pihak manapun.

Keterampilan yang tinggi, pemikiran yang kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan kerja yang efektif juga diperlukan dalam menghadapi era globalisasi. Cara berpikir seperti ini dapat dikembangkan melalui belajar Matematika karena Matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya sehingga memungkinkan kita terampil berpikir rasional.

Menurut Slameto (2003: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2004: 136) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan tenaga penggerak dalam proses belajar. Oleh karena itu sudah seharusnya pengajaran memberikan peluang yang lebih besar bagi perkembangan minat siswa.

Menurut Zainal Arifin (1999: 3) prestasi belajar dalam pendidikan adalah prestasi yang menunjukkan kecakapan siswa dalam menguasai pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya minat dari siswa dan guru sebagai fasilitator maka akan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan tujuan.

Dalam proses belajar matematika tidak harus belajar dari guru kepada siswa, siswa juga dapat saling mengajar dengan sesama siswa lainnya. Oleh karena itu diperlukannya suatu metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pengajaran. Adapun tujuan pengajaran maka itu siswa harus diberi kesempatan untuk mencoba kemampuannya dalam berbagai kegiatan. Dalam pengajaran matematika, suatu metode matematika tertentu belum tentu cocok untuk setiap pokok bahasan yang diajarkan. Pemilihan metode mengajar perlu memperhatikan beberapa hal yang dapat mempengaruhi cocok atau tidaknya suatu metode digunakan (Slametto,

1991: 98-99) menyatakan bahwa pemilihan metode mengajar perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: a) Tujuan pengajaran, b) Materi pengajaran, c) Banyaknya siswa, d) Kemampuan siswa, e) Kemampuan guru dan dosen. Dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan penguasaan konsep, agar hasil belajar memuaskan diperlukan suatu metode pengajaran matematika yang mampu mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar. Sebagian besar model pembelajaran yang digunakan guru adalah konvensional. Dalam model pembelajaran konvensional, pembelajaran disampaikan dengan menggunakan sistem ceramah sehingga mendorong aktifitas belajar siswa yang cenderung diam, mendengarkan dan mencatat hal-hal yang penting dari pelajaran sehingga perlahan-lahan kreativitas siswa akan berkurang. Hal ini akan mengakibatkan sikap anak yang pasif terhadap pelajaran yang akan disampaikan. Salah satu model pembelajaran lain untuk usaha peningkatan kemampuan mengajar guru adalah pembelajaran kooperatif tipe *Everyone Is Teacher Here* (semua bisa jadi guru).

Dalam pengajaran matematika melalui metode tersebut diharapkan siswa aktif sebab jika siswa aktif maka dapat berakibat ingatan siswa mengenai apa yang dipelajarinya akan lebih tahan lama dan akan lebih luas pengajarannya jika dibandingkan dengan belajar secara pasif, seperti metode ceramah, siswa hanya mencatat materi yang disampaikan. Disamping itu juga menumbuhkan sikap kreatif pada siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada bahasan Bilangan Bulat?
2. Apakah model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada bahasan Bilangan Bulat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
 - b. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is teacher Here* pada bahasan Bilangan Bulat.
 - b. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* pada bahasan Bilangan Bulat.

D. Manfaat Penelitian.

1. Manfaat Teoritis.

Secara umum, dapat memberikan sumbangan berupa gambaran mengenai pembelajaran matematika, khususnya pada upaya peningkatan minat dan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran tipe *Everyone Is Teacher Here*.

Secara khusus, meningkatkan pemahaman konsep. Sehingga dalam pembelajaran matematika lebih mementingkan proses dibandingkan dengan hasilnya.

2. Manfaat Praktis.

Secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut: 1) Sebagai masukan bagi guru dalam menentukan strategi pembelajaran dan proses belajar mengajar. 2) Bagi siswa dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar. 3) Dapat memberikan solusi dalam upaya meningkatkan minat dan hasil belajar. 4) Mampu memberikan sumbangan dalam perbaikan pembelajaran, dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dari acuan bagi penelitian sejenis.